



Fakultas Ekonomi  
**Universitas Mulawarman**  
Kampus Gunung Kelua Samarinda  
Telp./Fax. (0541) 743914

ISSN : 1411-1713

*Jurnal* **Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi**

# Forum Ekonomi

Vol. X No. 1 Januari 2007

Terakreditasi No. : 23a/DIKTI/KEP/2004

**Irwansyah**

*Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta*

**Agrianti Komalasari, Nurdiono, dan Fajar Gustiawaty D.**

*Analisis Dampak Peraturan Pembatasan Penanganan Klien Kantor Akuntan Publik Terhadap Reaksi Saham dan Pasar Jasa Audit Di Indonesia*

**Anna Purwaningsih**

*Superioritas Prediksi Laba Manajemen dan Model Multivariate Serta Faktor yang Mempengaruhi Ketepatannya, Sebuah Review penelitian di Indonesia*

**Jamaluddin MD**

*Teknologi Informasi Dan Profesi Akuntan di Indonesia*

**Syaiful Anwar**

*Studi Pendapatan Asli Daerah Kota Tarakan, Sebelum dan saat Berlangsungnya otonomi Daerah di Kota Tarakan*

**Hj Eny Rochaida**

*Analisis Penduduk dan Angkatan Kerja Propinsi Kalimantan Timur*

**Iskandar**

*Analisis Kinerja Keuangan PT Bhima Express di Samarinda*

**Siti Amalia**

*Analisis Tingkat Pendapatan Penduduk di Pusat Kota dan Pinggiran Kota Samarinda*

**H.A.R.M. Haryanto Bachroel**

*Industri Pariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara*

**John E.H. J. FoEh**

*Analisis Produksi dan Penjualan Daun Pintu Kayu PT. Sti Tangerang (Studi Kasus Periode 2001-2004)*

# **Forum Ekonomi**

Vol. X No. 1 Januari 2007

Terakreditasi No. : 23a/DIKTI/KEP/2004

**DAFTAR ISI**

<b>Irwansyah</b> <i>Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta</i>	1-8
<b>Agrianti Komalasari, Nurdiono, dan Fajar Gustiawaty D.</b> <i>Analisis Dampak Peraturan Pembatasan Penanganan Klien Kantor Akuntan Publik Terhadap Reaksi Saham dan Pasar Jasa Audit Di Indonesia</i>	9-18
<b>Anna Purwaningsih</b> <i>Superioritas Prediksi Laba Manajemen dan Model Multivariate Serta Faktor yang Mempengaruhi Ketepatannya, Sebuah Review penelitian di Indonesia</i>	19-30
<b>Jamaluddin MD</b> <i>Teknologi Informasi dan Profesi Akuntan di Indonesia</i>	31-38
<b>Syaiful Anwar</b> <i>Studi Pendapatan Asli Daerah Kota Tarakan, Sebelum dan Saat Berlangsungnya otonomi Daerah di Kota Tarakan</i>	39-52
<b>Hj. Eny Rochaida</b> <i>Analisis Penduduk dan Angkatan Kerja Propinsi Kalimantan Timur</i>	53-58
<b>Iskandar</b> <i>Analisis Kinerja Keuangan PT Bhima Express di Samarinda</i>	59-68
<b>Siti Amalia</b> <i>Analisis Tingkat Pendapatan Penduduk di Pusat Kota dan Pinggiran Kota Samarinda</i>	69-80
<b>H.A.R.M. Haryanto Bachroel</b> <i>Industri Pariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara</i>	81-94
<b>John E.H. J. FoEh</b> <i>Analisis Produksi dan Penjualan Daun Pintu Kayu PT. Sti Tangerang (Studi Kasus Periode 2001-2004)</i>	95-104

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENJUALAN DAUN PINTU KAYU PT. STI TANGERANG  
(Studi Kasus Periode 2001 – 2004)**

Oleh  
**John E.H. J. FoEh**

(Dosen PNS Kopertis Wilayah III dpk Univ. Indonusa Esa Unggul dan STIE Gandhi)

---

**Abstract**

This research aims at knowing the production and selling of wood door frame produced by PT. STI as joint venture company located in Tangerang. Based on the unfavorable of international marketing situation especially in relation with European countries, there is a need to analyze the selling trend of this product during the last period (2001-2004). At the same time, it is important to run a statistical analysis measuring the relationship between export volume with product price per unit, Bank interest rate, dollar exchange rate and product transportation cost.

Results of the research show graphically, that there is significant decrease on selling in the last year. Through statistical tests, we found that simultaneously, there is significant influence of the chosen independent variables to the selling volume. Partially, only price per unit and transportation cost influence the selling volume.

**Key words:** wood door frame, production, selling, international market, marketing

**I. PENDAHULUAN**

Industri hasil hutan terdiri atas industri kayu primer seperti; pulp, kayu gergajian, *plywood*, *block board* dan sebagainya. Serta industri kayu sekunder seperti; kertas, mebel, bahan bangunan siap pakai (*knock down*), daun pintu = jendela, kusen dan sebagainya. Produk-produk industri sekunder, selain untuk kepentingan konsumsi dalam negeri, juga diarahkan untuk penjualan pasar luar negeri sehingga dapat diperoleh nilai tambah yang lebih besar bagi investor maupun bagi negara (Poedjiono Rachmat, 2003).

PT. STI sebagai salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri kayu sekunder memproduksi produk-produk seperti; daun pintu kayu, lantai kayu (*wood flooring*), rangka pintu (*door frame*) dan perabot taman (*garden furniture*). Daun pintu kayu merupakan salah satu produk dari industri pengolahan kayu hilir yang menggunakan bahan baku kayu hutan yang berasal dari beberapa jenis pohon seperti *balam*, *merbau*, *meranti* dan *nyatoh*. Kendati produk kayu bulat sebagai bahan baku daun pintu kayu dari hutan terus dibatasi, namun produk daun pintu kayu tetap

menjadi komoditas andalan. Macam-macam produk daun pintu kayu dapat digolongkan berdasarkan jenis kayu, ukuran, bahan inti, konstruksi dan modelnya.

Dewasa ini persaingan dunia usaha semakin tinggi yang dapat dilihat dari semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang didirikan dengan bidang usaha yang sejenis maupun tidak sejenis sehingga mengharuskan sebuah PT. STI untuk mampu beradaptasi dan melakukan perubahan-perubahan agar dapat bersaing. Oleh karena itu, sebuah perusahaan perlu melakukan berbagai macam cara dalam menghadapi persaingan yang ada untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil saat ini, PT. STI sebagai salah satu perusahaan daun pintu kayu terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis daun pintu kayu seperti *solid timber doors*, *engineering doors*, *triple glazed glass doors* dan *painted doors* turut berbenah diri dalam memperbaiki semua bidang perusahaan. Perbaikan dalam bidang pemasaran dapat terlihat dari perhatian khusus perusahaan terhadap

---

*Analisis Produksi dan Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI Tangerang (Studi Kasus Periode 2001 – 2004)*

kualitas produk yang dihasilkan dimana hal ini merupakan wujud dari keseriusan perusahaan dalam meraih ISO 9002.

Perbaikan di bidang produksi yaitu dengan meningkatkan kapasitas dan jenis produksi untuk memenuhi permintaan khususnya untuk pasar luar negeri. Perbaikan di bidang keuangan adalah dengan mencari sumber-sumber pembiayaan yang paling efisien. Adanya bantuan pembiayaan dari luar negeri, yaitu dengan turut sertanya penyertaan modal dari *Sunrise Doors International PTE, Ltd.*, yang merupakan induk perusahaan ini di Korea. Perbaikan di bidang sumberdaya manusia sebagai aset dan mitra usaha untuk mendukung keberhasilan usaha perseroan disediakan dalam bentuk tunjangan kesejahteraan dan pelengkapan fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam operasionalisasi pabrik dan pemasarannya.

Industri daun pintu kayu PT. STI mengalami perkembangan pesat sejak tahun 1998. Hasil produksi daun pintu kayu PT. STI sebagian besar diarahkan ke pasar luar negeri. Pengendalian mutu daun pintu kayu PT. STI telah dilakukan oleh pabrik mulai dari pemilihan bahan baku meliputi jenis, ukuran dan mutu kayu selama proses produksi dan setelah hasil akhir. Sejak periode itu sampai dengan sekarang, Eropa merupakan wilayah tujuan utama penjualan produk PT. STI. Pada tahun 2004 jumlah penjualan daun pintu kayu PT. STI mengalami penurunan. Penyebabnya adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh asosiasi perKayuan Internasional mengenai standar kayu yang digunakan, harus memiliki sertifikat penanaman dari hutan yang dikelola secara lestari yaitu COC (*Chain of Custody*) pada tahun 2001. Perubahan mata uang beberapa negara di Eropa yang dalam proses penyesuaian, fluktuasi mata uang Euro terhadap US\$ yang sulit terdeteksi, meningkatnya biaya produksi dan kebijakan pemerintah mengenai otonomi daerah khusus untuk pasokan bahan baku kayu, merupakan faktor-faktor yang ikut mempengaruhinya.

Selanjutnya, dalam Warta ISA 2004 juga dipaparkan mengenai masalah lingkungan kini merupakan isu global dan

juga tuntutan dari berbagai kelompok baik aktivis lingkungan, pengusaha maupun konsumen. Permintaan pasar global terhadap produk yang berwawasan lingkungan (*green product*) semakin besar, yakni menuntut identifikasi produk hasil hutan dari hutan yang dikelola secara lestari (*Sustainable Forest Management*) termasuk sertifikasi COC yang sangat penting untuk memenuhi permintaan pasar global terutama negara Eropa dan Amerika.

Menghadapi tantangan dan kendala yang ada dan dalam kerangka meningkatkan nilai tambah produk hasil hutan dari Indonesia maka perlu dilakukan suatu analisis tentang kemampuan produksi dan penjualan produk daun pintu kayu PT. STI agar dapat dibuatkan suatu strategi pemasaran yang tepat dalam berbagai situasi dan kondisi yang ada. Hal ini diperlukan karena selain daya beli pasar dalam negeri yang masih rendah, akses ke pasar luar negeri makin terbuka dengan tingkat permintaan yang cukup baik.

Masalah-masalah utama yang dihadapi PT. STI dalam produksi dan pemasaran produk daun pintunya antara lain; kesulitan dalam mencapai kesepakatan harga dengan pembeli, harga bahan baku yang terus meningkat, desain/model daun pintu kayu yang terbaru yang sesuai selera konsumen, kenaikan biaya transportasi dan lain sebagainya. Untuk kajian awal maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana trend penjualan daun pintu kayu PT. STI?
2. Apakah volume penjualan daun pintu kayu PT. STI dipengaruhi oleh harga rata-rata per unit, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika, suku bunga bank dan biaya transportasi?

Dengan terjawabnya permasalahan-permasalahan penelitian ini maka diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan data dan informasi yang akurat bagi strategi pengembangan produksi dan pemasaran daun pintu kayu PT. STI yang lebih baik di masa yang akan datang.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor dan Pabrik PT. STI yang terletak di wilayah Cikupa-Tangerang, Provinsi Banten. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Ekspor Bulanan sejak tahun 2001 sampai dengan 2004 dan sumber data lainnya yang terkait dengan kegiatan PT. STI yang dihimpun, diolah dan didistribusikan oleh Divisi Akuntansi. Dipilihnya periode ini semata-mata karena keterbatasan ketersediaan data yang dibutuhkan yang meliputi penjualan daun pintu kayu dalam volume maupun nilai.

Teknik pengumpulan data adalah melalui pengutipan data yang telah dipublikasikan secara resmi oleh Departemen Kehutanan, Warta ISA oleh *Indonesian Sawn Mill Association*, data dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan sumber-sumber lain yang relevan. Untuk mencapai keabsahan dan akurasi data maka selain dilakukan klarifikasi dan cek silang dengan pihak-pihak yang berwenang juga diadakan penyocokan data dari instansi berbeda untuk periode yang sama.

Permasalahan pertama penelitian ini dipecahkan dengan menggunakan analisis trend linier dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \rightarrow Y' = a + b_t$$

(Anto Dajan, 2000)

$\hat{Y}$  = Volume penjualan daun pintu kayu PT. STI dalam satuan unit.

$X$  = waktu (jumlah unit tahun yang dihitung dari periode dasar).

$b$  = Koefisien arah garis

$a$  = Nilai intercept (konstanta)

Selanjutnya untuk menjawab permasalahan ke dua digunakan analisis regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

(J. Supranto, 2001)

Dimana:

$Y$  = Volume penjualan daun pintu kayu PT. STI dalam satuan unit.

$b_0$  = Konstanta.

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien-koefisien regresi.

$X_1$  = Harga rata-rata per unit.

$X_2$  = Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika (kurs).

$X_3$  = Suku bunga bank.

$X_4$  = Biaya transportasi.

$\epsilon$  = kesalahan penelitian (error)

Analisis statistik menggunakan paket SPSS versi 11.1 dengan hasil sebagaimana terdapat dalam Lampiran penelitian ini.

Operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- Trend penjualan adalah kecenderungan (naik turunnya perkembangan) penjualan daun pintu kayu yang disebabkan oleh volume maupun nilai penjualan.
- Volume penjualan adalah jumlah daun pintu kayu yang terjual setiap bulannya selama satu tahun dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam unit (*pieces*).
- Harga adalah nilai jual rata-rata daun pintu kayu yang dinyatakan dalam dolar Amerika per unit (US\$/unit).
- Kurs adalah nilai tukar tengah dolar Amerika dalam satu tahun yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang dinyatakan dalam Rupiah per dolar Amerika (Rp/US\$). Nilai tukar tengah bulanan dolar Amerika ini diperoleh dari rata-rata kurs tengah harian dolar Amerika pada tahun yang bersangkutan.
- Suku bunga bank adalah tingkat bunga kredit modal kerja yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang dinyatakan dalam persentase (%), dimana suku bunga bank ini adalah suku bunga rata-rata bulanan pada tahun yang bersangkutan.
- Biaya transportasi adalah uang yang dikeluarkan untuk ongkos pengiriman daun pintu kayu dari gudang penjual ke gudang pembeli yang dinyatakan dalam Rupiah pada setiap bulannya (Rp/bulan).

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

PT. STI adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan perakitan

*Analisis Produksi dan Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI Tangerang (Studi Kasus Periode 2001 – 2004)*

daun pintu kayu dengan berbagai macam jenis kayu, ukuran, bahan inti, konstruksi dan model. Adanya perkembangan unit produk dan perluasan pasar merupakan

modal perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Penjualan daun pintu kayu selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Perkembangan Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI.

Tahun	Penjualan Daun Pintu Kayu		Perubahan (%)
	(unit)	Nilai (US\$)	
2001	92.347	4289502,21	
2002	86.698	3792740,84	-6.1
2003	93.009	4316156,74	7.3
2004	58.124	2807362,47	-37.5

Sumber : PT. STI, Export Yearly Reports

Dari data Tabel 1, volume penjualan pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 6.1 % dari tahun 2001. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti krisis ekonomi dan politik serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika sejak pertengahan 1990-an yang menghambat penjualan sehingga mempengaruhi volume penjualan. Pada tahun 2003 terjadi peningkatan volume penjualan sebesar 7.3%, karena adanya perluasan unit produk dan kondisi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan situasi perekonomian serta politik yang terjadi di Indonesia.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh asosiasi per kayu *International* mengenai standar kayu yang digunakan harus memiliki sertifikat penanaman (FSC), fluktuasi mata uang Euro terhadap dolar

Amerika yang sulit terdeteksi, meningkatnya biaya produksi dan kebijakan pemerintah mengenai otonomi daerah khusus untuk pasokan bahan baku kayu sehingga sulit didapat atau dapat membelinya dengan harga tinggi serta perubahan ketentuan untuk dokumen kayu itu sendiri, telah mempengaruhi volume penjualan pada tahun 2004 yang mengalami penurunan sebesar 37.5% dari tahun 2003.

#### Trend Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI

Untuk kepentingan analisis trend maka data pada Tabel 1 disajikan secara detail per bulan selama 4 tahun terakhir sebagaimana tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Volume Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI.

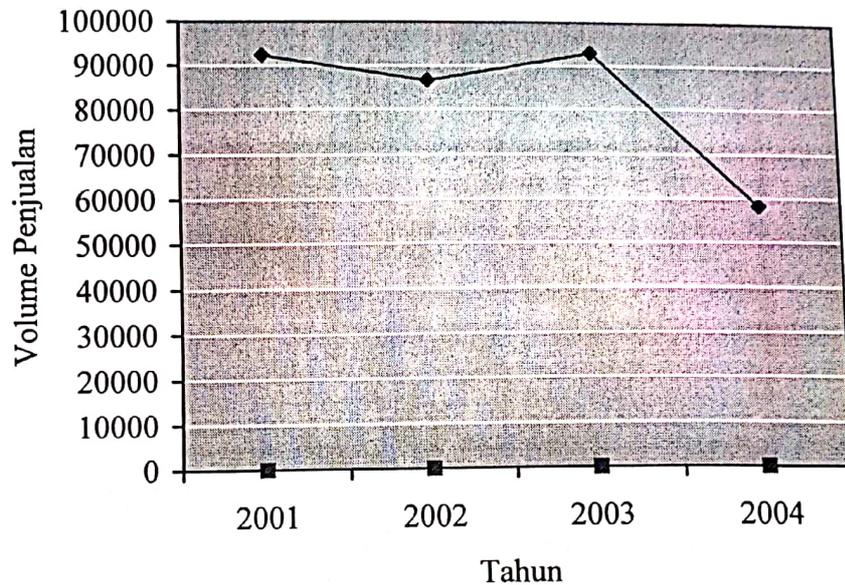
Bulan	Kuantitas ( <i>pieces</i> )			
	2001	2002	2003	2004
Januari	7527	3912	5795	3479
Februari	3533	4479	9151	3057
Maret	11496	6759	9432	4640
April	10240	7760	7455	4940
Mei	8959	9757	8247	7334
Juni	9394	6501	10284	6331
Juli	12971	9962	12862	4631
Agustus	8243	8026	7312	4984
September	4691	7468	7117	6399
Oktober	5614	5218	5001	4328
November	3725	10646	3957	3889
Desember	5954	6210	6396	4112
Total	92347	86698	93009	58124

Sumber : PT. STI, Export Yearly Reports.

Dari data pada Tabel 2, menunjukkan bahwa volume penjualan sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 cenderung mengalami penurunan. Dalam periode 4 tahun tersebut hanya pada periode tahun

2003 yang mengalami peningkatan volume penjualan secara signifikan dibandingkan dengan periode lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut ini.

### Trend Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI



Gambar 1. Grafik Trend Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI, 2001-2004

Dari grafik di atas terlihat bahwa volume penjualan yang dihasilkan PT. STI hingga tahun 2004 mengalami penurunan yang pada hakekatnya terkait dengan berbagai kondisi ekonomi makro di Indonesia yang belum begitu kondusif bagi perkembangan ekspor produk-produk non migas maupun lesunya penanaman modal asing di berbagai bidang yang potensial di Indonesia.

Berdasarkan variasi data yang ada dan terbatasnya data maka analisis trend linier dengan menggunakan perangkat statistik tidak akan memberikan hasil yang eksplikatif. Untuk menghindari kesalahan interpretasi dan kesalahan alat analisis yang digunakan maka cukup dengan menggunakan grafik di atas. Dari kecenderungan yang ada, nampaknya diperlukan suatu usaha yang serius untuk dapat meningkatkan kembali kinerja yang dapat dicapai perusahaan sesuai target

yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kendala keterbatasan bahan baku, sulitnya investor baru serta masih berfluktuasinya nilai tukar uang dan suku bunga bank maka pada tahun-tahun mendatang produksi dan penjualan belum akan memberikan hasil yang cenderung sama dengan saat ini.

#### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI.

Hasil analisis korelasi parsial antar variabel volume penjualan dengan faktor-faktor harga, kurs, suku bunga dan biaya transportasi pada Lampiran 2 menunjukkan bahwa terdapat keeratn hubungan yang kuat antara volume penjualan dengan harga dan biaya transportasi, hubungan mana berbanding terbalik antara volume penjualan dengan harga per unit. Artinya bahwa semakin

tinggi harga per unit maka volume penjualan akan menurun. Sebaliknya semakin besar volume penjualan maka biaya transportasi juga akan semakin besar. Secara parsial juga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang lemah antara suku bunga bank dan nilai kurs dengan volume penjualan daun pintu kayu PT. STI.

Analisis korelasi berganda menyatakan bahwa secara bersama-sama, terdapat keeratan hubungan yang sangat kuat ( $R = 0.945$ ) antara volume penjualan daun pintu kayu dengan faktor-faktor harga, kurs, suku bunga dan biaya transportasi produk. Analisis selanjutnya juga menunjukkan bahwa kontribusi variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini diterangkan sebesar 89,3 % ( $R^2 = 0.893$ ). Artinya hanya sebesar 18,7 % yang dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak terdapat dalam model. Dengan demikian maka pemilihan variabel-variabel penelitian dapat dipertanggung-jawabkan.

Selanjutnya, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel harga produk, suku bunga bank, nilai kurs \$US dan biaya transportasi mempengaruhi volume penjualan daun pintu kayu PT. STI secara sangat signifikan. Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 6591,74 - 68,55 X_1 - 0,0045 X_2 + 22,78 X_3 + 0,109 X_4$$

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya variabel harga produk dan biaya transportasi produk yang berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan daun pintu kayu PT. STI. Semakin mahal harga produk per unit akan mengurangi volume penjualan termasuk semakin besar biaya transportasi per unit juga akan mengurangi volume penjualan produk dimaksud.

Hasil pengujian hubungan antar variabel juga menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai korelasi Durbin-Watson masih berada dalam kisaran -2 ke +2 yakni 1,659. Dengan demikian, walaupun menggunakan data *time-series* namun tidak terjadi autokorelasi. Dengan kata lain, data sekunder yang digunakan cukup sah. Uji selanjutnya adalah

pengujian multikolinieritas untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai VIF juga belum melewati nilai 5 (batas maksimal). Ini berarti bahwa pemilihan variabel-variabel bebas dalam penelitian dapat dinilai cukup tepat.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Produksi dan penjualan daun pintu kayu masih belum menunjukkan kinerja yang meningkat secara berarti karena berhadapan dengan berbagai kendala seperti faktor-faktor ekonomi makro yang belum kondusif di negara ini.
2. Analisis trend produksi dan penjualan secara grafis juga menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan yang menurun secara signifikan. Karena keterbatasan data maka analisis trend linier secara statistik akan menjadi mubazir.
3. Secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara nilai produk per unit, suku bunga bank, nilai kurs \$US dan biaya transportasi terhadap volume penjualan daun pintu kayu PT. STI.

#### V. REKOMENDASI

Dalam menyikapi fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang memiliki implikasi terhadap harga ekspor produk, maka PT. STI perlu mencari sumber-sumber pendanaan atau kredit dengan tingkat bunga rendah serta memonitor kontrak kerjasama dengan perusahaan-perusahaan penyedia bahan baku. Peran serta pemerintah dan otoritas moneter sangat diperlukan dalam menstabilkan tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, seperti dengan cara membatasi impor dan meningkatkan ekspor dalam upaya meningkatkan devisa melalui pemulihan sektor industri. Selanjutnya, perlu dicari alternatif bahan baku kayu lain yang berasal dari Hutan Tanaman Industri (HTI), serta

pemberantasan perdagangan kayu ilegal maupun *illegal logging* itu sendiri. Dengan demikian tidak akan terjadi kekurangan bahan baku industri per kayu di dalam negeri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amir M. S., 2001. *Ekspor Impor (Teori & Penerapannya)*, PPM, Jakarta. hal. 109.
- Anto Dajan, 2000. *Pengantar Metode Statistik*, Jilid I, LP3ES, Jakarta, hal. 266
- J. Supranto, 2001. *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, Rineka Cipta, Jakarta. hal. 265.
- Kasmir, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. hal. 133.
- Kotler, Philip, 1997. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, PT. Prenhallindo, Jakarta. hal. 14.
- Kotler, Philip, *Marketing Management*, Prentice-Hall, Inc. New Jersey, 2000, hal. 120.
- Matondang, M.H., Lia Amalia, Leonardus Saiman, 1997. *Intisari Ekonomi Internasional*, CV. Mitra Tiara Kreasi. hal. 91.
- Murti Sumarni, John Soeprihanto, 1998. *Pengantar Bisnis*, Edisi ke 4, Liberty, Yogyakarta. hal. 233-234.
- Nopirin, 1999. *Ekonomi Internasional*, BPFE, Yogyakarta. hal. 137 – 147.
- P. Rahardja, M. Manurung, 1999. *Teori Ekonomi Mikro suatu Pengantar*, FEUI, Jakarta. hal. 168.
- PT. STI, Export Yearly Report., 1998 – 2005. (Publikasi Internal)
- Poedjiono, Rachmat, 2002. *Selayang Pandang Hutan Kita*, Warta ISA, Edisi ketiga. Jakarta. hal. 14.
- Sadono Sukirno, 1998. *Pengantar Teori Makroekonomi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. hal. 358.
- Salvator, Dominick, 1996. *Managerial Economics In a Global Economy*, Irwin McGraw-Hill, New York. hal. 479.
- Samuelson, Paul. A., William D. Nordhaus, 1996. *Makro Ekonomi*, Edisi keempat belas, Erlangga, Jakarta. hal. 451.
- Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Revisi, FEUI, Jakarta, hal. 11.
- Warta ISA, 2002. *Sekilas Info*, Edisi kedua, Maret 2002, hal. 6.

---

*Analisis Produksi dan Penjualan Daun Pintu Kayu PT. STI Tangerang (Studi Kasus Periode 2001 – 2004)*